

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

## ANALISIS MANAJEMEN PERPUSTAKAAN UMUM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK REMAJA

<sup>1</sup> Sunyianto, <sup>2</sup> Selamat Riadi, <sup>3</sup> Kerisman Halawa, <sup>4</sup> Rosalina Ginting

<sup>1,2,3,4</sup> Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: sunylpp34@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca di kalangan anak remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai strategi manajemen, seperti desain ruang yang menarik dan nyaman, koleksi buku yang relevan dan menarik, program dan kegiatan kreatif, pemanfaatan teknologi digital, kemitraan dengan sekolah dan komunitas, pelatihan dan pengembangan staf perpustakaan. Saran untuk meningkatkan minat baca anak remaja di perpustakaan umum yaitu ketersediaan koleksi yang relevan, program dan kegiatan untuk remaja, fasilitas dan suasana yang menarik, kerja sama dengan sekolah dan komunitas, promosi dan sosialisasi, evaluasi dan umpan balik dari pengguna.

**Kata Kunci :** Manajemen Perpustakaan, Perpustakaan Umum, Minat Baca

### PENDAHULUAN

Membaca dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Anak remaja yang rajin membaca cenderung memiliki kemampuan berpikir yang lebih baik, karena mereka terpapar berbagai ide, argumen, dan perspektif. Melalui membaca, anak remaja dapat memperluas kosakata mereka. Ini juga membantu mereka dalam menulis dan berbicara dengan lebih baik, yang sangat penting untuk pendidikan dan karier masa depan.

Membaca fiksi dan karya sastra lainnya dapat merangsang imajinasi anak remaja. Mereka belajar untuk membayangkan berbagai skenario dan karakter, yang dapat meningkatkan

kreativitas mereka dalam berbagai bidang. Dengan membaca tentang pengalaman dan perspektif orang lain, anak remaja dapat mengembangkan rasa empati. Ini penting dalam memahami dan berinteraksi dengan orang lain di dunia nyata.

Minat baca yang tinggi mempersiapkan anak remaja untuk menghadapi tantangan akademik dan profesional. Keterampilan membaca yang baik diperlukan di semua bidang studi dan dalam dunia kerja. Perpustakaan menyediakan akses ke berbagai jenis buku, majalah, dan sumber daya digital. Ini memberi anak remaja kesempatan untuk menjelajahi topik yang menarik bagi mereka dan

# **Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial**

menemukan bacaan yang sesuai dengan minat mereka.

Banyak perpustakaan mengadakan program dan kegiatan yang dirancang untuk menarik minat baca anak remaja, seperti klub buku, lokakarya penulisan, atau acara berbicara dengan penulis. Kegiatan ini membuat membaca menjadi lebih menarik dan interaktif. Perpustakaan sering kali menyediakan lingkungan yang tenang dan nyaman untuk membaca. Ini bisa menjadi tempat bagi anak remaja untuk fokus dan menikmati waktu mereka dengan buku.

Perpustakaan berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang mendukung kurikulum sekolah. Dengan bantuan pustakawan, anak remaja dapat menemukan sumber daya yang relevan untuk tugas sekolah dan penelitian. Kerja sama antara perpustakaan dan sekolah dapat membantu menciptakan program yang lebih terintegrasi untuk meningkatkan minat baca. Misalnya, perpustakaan dapat berkolaborasi dengan guru untuk merancang kegiatan yang menstimulasi minat baca siswa.

Perpustakaan sering kali terlibat dalam program promosi literasi yang menargetkan anak remaja, membantu mereka memahami pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari. Minat baca pada anak remaja sangat penting untuk perkembangan kognitif dan sosial mereka. Perpustakaan berperan sebagai fasilitator yang menyediakan sumber daya, lingkungan, dan program yang dapat merangsang minat baca. Dengan dukungan yang tepat dari perpustakaan, anak remaja dapat mengembangkan kecintaan

terhadap membaca yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka.

## **KAJIAN TEORITIS**

Harris & Hodges (1995) mendefinisikan minat baca sebagai kecenderungan individu untuk memilih membaca sebagai kegiatan rekreasi atau kegiatan belajar yang menyenangkan. Gibbons (2005) menyatakan bahwa minat baca merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas membaca, yang berakar dari pengalaman positif dengan bacaan sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan observasi dan studi kajian literatur tentang minat baca anak remaja di Perpustakaan Umum. Penelitian kualitatif adalah pendekatan atau metode yang digunakan untuk memahami fenomena, perilaku, atau situasi secara mendalam dan menyeluruh, berdasarkan perspektif atau pengalaman subjektif orang yang terlibat.

Observasi pada penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Umum dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa perencanaan perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca anak remaja:

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

## a. Desain Ruang yang Menarik dan Nyaman

- 1) Zona Interaktif: Membuat area khusus yang dilengkapi dengan meja belajar, bean bag, sofa, dan area untuk diskusi kelompok yang santai.
- 2) Dekorasi Menarik: Menggunakan dekorasi yang berwarna cerah dan atraktif untuk menciptakan suasana yang nyaman dan ramah bagi remaja.
- 3) Tata Letak Buku: Buku untuk remaja sebaiknya diletakkan di area yang mudah dijangkau dan ditata secara menarik agar mereka tertarik untuk melihat dan membacanya.

## b. Koleksi Buku yang Relevan dan Menarik

- 1) Buku Fiksi Populer: Menyediakan koleksi buku fiksi remaja yang sedang populer, seperti novel grafis, cerita fantasi, dan fiksi ilmiah.
- 2) Buku Non-Fiksi: Menyediakan buku-buku yang relevan dengan minat remaja, seperti teknologi, sains populer, hobi, keterampilan, dan karir.
- 3) Update Berkala: Mengupdate koleksi buku secara berkala untuk memastikan bahwa perpustakaan memiliki buku-buku terbaru yang menarik minat baca.

## c. Program dan Kegiatan Kreatif

- 1) Klub Buku: Membuat klub buku untuk remaja di mana mereka dapat berdiskusi dan berbagi tentang buku yang mereka baca.

- 2) Workshop Menulis dan Storytelling: Menyelenggarakan workshop yang melibatkan penulis terkenal untuk membangkitkan minat membaca dan menulis.
- 3) Lomba Literasi: Mengadakan lomba membaca cepat atau menulis cerita pendek dengan hadiah menarik.

## d. Pemanfaatan Teknologi Digital

- 1) E-Books dan Audiobooks: Menyediakan akses ke koleksi e-books dan audiobooks yang dapat diakses melalui aplikasi perpustakaan.
- 2) Perpustakaan Digital: Mengembangkan perpustakaan digital yang memungkinkan remaja mengakses buku dan materi belajar dari mana saja.
- 3) Sosialisasi di Media Sosial: Menggunakan media sosial untuk mempromosikan buku-buku baru, acara perpustakaan, dan kegiatan lainnya yang menarik bagi remaja.

## e. Kemitraan dengan Sekolah dan Komunitas

- 1) Kerjasama dengan Sekolah: Bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk mengadakan kunjungan perpustakaan dan kegiatan literasi bersama.
- 2) Kolaborasi dengan Komunitas: Berkolaborasi dengan komunitas lokal yang peduli terhadap literasi anak dan remaja untuk mengadakan program-program menarik.

## f. Pelatihan dan Pengembangan Staf Perpustakaan

- 1) Pelatihan Interaksi Remaja: Melatih staf perpustakaan agar mampu berinteraksi dengan baik

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

dan memahami kebutuhan remaja.

- 2) Pendekatan Inovatif: Mendorong staf untuk mengembangkan kegiatan dan program kreatif yang dapat menarik minat baca remaja.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca anak remaja melalui beberapa strategi antara lain desain ruang yang menarik dan nyaman, koleksi buku yang relevan dan menarik, program dan kegiatan kreatif, pemanfaatan teknologi digital, kemitraan dengan sekolah dan komunitas, pelatihan dan pengembangan staf perpustakaan.

### Saran

Saran untuk meningkatkan minat baca anak remaja di perpustakaan umum yaitu ketersediaan koleksi yang relevan, program dan kegiatan untuk remaja, fasilitas dan suasana yang menarik, kerja sama dengan sekolah dan komunitas, promosi dan sosialisasi, evaluasi dan umpan balik dari pengguna. Hal ini agar minat baca para remaja dapat meningkat dengan adanya perpustakaan umum.

perpustakaan umum dan arsip daerah Kota Malang).

Anwar, S., Maskur, S., Jailani, M., & Pd, S. (2019). *Manajemen perpustakaan*. Zahen Publisher.

Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan minat baca*.

## DAFTAR PUSTAKA

Rahma, N. M., Pratiwi, R. N., & Niken, L. V. A. (2015). Strategi peningkatan minat baca anak (Studi Pada ruang baca anak